

MEMIKUL SALIB KEBANGSAAN

Minggu – 30 Agustus 2026

Bulan Budaya GKI Nurdin - Betawi

(KU 1) (KU 2)

(Pk. 06.45 / 08.45) - Start video 12 menit awal live streaming

(Pk. 06.50 / 08.50) - Lonceng 1x & penyalaan lilin

(Pk. 06.57 / 08.57) - Live Feed ke R. Kebaktian

(Pk. 07.00 / 09.00) - Lonceng 3x

WARTA LISAN

BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

Pnt. : **Babe, Nyak, Abang, Mpok, ade-ade yang dikasihi Tuhan,**
kite bisa kumpul bareng-bareng di rumah-Nya hari ini bukan
lantaran gagah kuatnya kite, tapi karena kebaikan dan
anugerah-Nya yang melimpah-limpah buat kite dan negeri
yang kite cintai ini.

**Umat : Hati kite girang dan penuh rasa syukur, ngeliat bagaimana
Tuhan kagak pernah putus-putusnya memelihara idup kite.**

Pnt. : Allah udah mencurahkan rahmat-Nya, ngejaga persatuan
bangsa kite, serta ngeluputin kite dari kegelapan ama
perpecahan.

**Umat : Kasih-Nya nyatuin kite yang beranekaragam ini, dan
rahmat-Nya jadi penyejuk buat jiwa kita di tengah
berbagai tantangan.**

Pnt. : Nyok, kita agungin dan puji Dia, Sang Sumber Kehidupan
dengan penuh sukacita!

Pnt. : **Umat diundang berdiri**

(Berdiri)

NYANYIAN UMAT

PKJ 55 : 1-3 – HAI PUJI NAMANYA

1. Hai, puji namaNya, terang cahaya,
dan puji namaNya, hai cakrawala,
Hai, puji namaNya, semesta alam:
mari semuanya menyembah Tuhan.

Reff:

Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! kar'na kasihNya tak terp'ri.
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar'na kasihNya tak terp'ri.

(Prosesi masuk di bait 2)

2. Hai, puji namaNya, tumbuh-tumbuhan,
dan puji namaNya, jenis bijian.
Hai, puji namaNya, buah-buahan:
mari semuanya menyembah Tuhan. ***(Reff)***
3. Hai, puji namaNya, ikan dilaut,
dan puji namaNya, burung dilangit.
Hai, puji namaNya, hai hewan-hewan
mari semuanya menyembah Tuhan. ***(Reff)***

VOTUM & SALAM

(Berdiri)

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan,
yang menjadikan langit dan bumi.

Umat *(menyanyikan)* Amin

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm

D	A	Bm	F#m	G	D/A	A	D
1	7 6 7 .	6 5 4 5 .	4 . 3 . 2 1 7	1 . . .			
A	- min,	a - min,	a -	min.			

Melodi: Aprijaya Rumahorbo, 2023

PF Tuhan beserta saudara!

Umat dan beserta saudara juga!

PF Umat dipersilakan **duduk**

KATA PEMBUKA

(Duduk)

Pnt. Umat terkasih, seorang pengrajin Betawi yang merakit rangka Ondel-ondel tahu betul bahwa tidak mudah menyatukan bilah-bilah bambu yang keras dan kaku. Jemarinya kerap tergores, punggungnya pegal melengkung, dan tak jarang rangka yang dirangkai harus dirombak kembali agar berdiri kokoh serta seimbang. Namun dengan kesabaran, keuletan, dan hati yang tulus, bambu yang tadinya terpisah-pisah itu akhirnya berdiri tegak, menjadi simbol kebanggaan dan keindahan yang membawa keceriaan bagi banyak orang.

Demikian pula perjalanan kita sebagai warga gereja dan bagian dari bangsa Indonesia tercinta ini. Memikul salib kebangsaan bukanlah perkara mudah. Menyatukan berbagai perbedaan, merawat kebhinekaan, serta memperjuangkan keadilan sering kali menuntut pengorbanan, kesabaran, dan cucuran keringat di tengah tantangan zaman yang tidak ringan. Namun, seperti sang pengrajin yang tak menyerah pada kerasnya bambu, kita pun dipanggil untuk tidak berhenti memikul tanggung jawab iman dan kebangsaan kita.

Di tengah rasa lelah dan kelemahan diri kita, tangan-Nya yang penuh kasih selalu menopang, memberikan hikmat, dan menguatkan langkah kita untuk terus merawat negeri ini. Melalui kasih-Nya, kita belajar memikul salib kebangsaan ini dengan tulus: merawat kerukunan di tengah perbedaan, menabur damai di atas ketimpangan, dan terus memelihara pengharapan bagi Indonesia.

NYANYIAN UMAT

NKB 167 : 1, 2 – TUHAN YESUS SAHABATKU

1. Tuhan Yesus sahabatku, tercinta dan erat,
melebihi segalanya bagiku:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah,
mengampuni menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh;
kepadaNya 'ku serahkan kuatirku.

Refrein:

Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah,
melebihi segalanya bagiku.

2. Di setiap percobaan dan duka batinku
la benteng dan perisaiku tetap.
Demi Dia 'ku tinggalkan berhala hatiku;
oleh Dia 'ku bertahan dan tegap.
Digoda oleh Iblis, 'ku takkan menyerah;
Yesus jamin kemenangan imanku. **(Reff)**

PENGAKUAN DOSA

(duduk)

1 orang remaja :

Umat yang terkasih, marilah kita merendahkan diri dan mengaku dosa kita di hadapan Allah. Mari berdoa.

Ya Bapa, mata kami sering kali silau oleh gemerlap dunia sendiri. Kami kerap menutup telinga dari jerit luka bangsa ini, terseret dalam arus perpecahan jemari di layar maya, dan memilih bersembunyi di balik kenyamanan semu. Ampunilah kami.

1 orang pemuda:

Ya Bapa, di tengah terik perjuangan hidup, pelita keberanian kami sering kali padam. Kami pandai meratapi gelapnya ketidakadilan, namun kaki kami enggan melangkah membawa obor perubahan. Kami mengaku, bibir kami sering memilih bungkam saat benih prasangka mengikis kasih, dan diri kami gagal menjadi peneduh di tengah riuhnya perbedaan. Ampunilah kami.

Pnt :

Ya Bapa, sebagai gereja, kami kerap membiarkan salib kebangsaan tergeletak karena merasa lelah, takut akan risiko, atau terpecah oleh kepentingan kami sendiri. Kami sering menyimpang dari panggilan-Mu untuk mengasihi dan memperjuangkan keadilan bagi sesama tanpa membedakan. Kasihanilah kami, ya Tuhan. Ampunilah segala dosa kami, dan kuatkanlah bahu kami untuk kembali setia memikul salib kebangsaan ini demi kemuliaan nama-Mu. Amin

NYANYIAN UMAT

KJ 28 : 1-3 – YA YESUS, TOLONGLAH

1. Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku
dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu.
2. Ya Yesus, dengarlah seruan hatiku,
lengkapi aku yang lemah, sebagai laskarMu.

Pnt. : umat diundang untuk berdiri

3. Ya Yesus yang menang, sertai hambaMu,
b'ri, di sengsara dan perang, percaya yang teguh.

BERITA ANUGERAH

(Berdiri)

PF Bagi setiap kita yang telah mengakui dosanya di hadapan
Tuhan, dengarkanlah berita pengampunan yang tertulis di
dalam ... ***[Ayat dari PF]***

(Pelayan Firman membacakan berita anugerah)

PF Di dalam Kristus engkau telah diampuni!

Umat Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

PF Damai Kristus bagimu!

Umat Damai Kristus bagimu juga!

NYANYIAN UMAT

PKJ 239 : 1-2 – PERUBAHAN BESAR

1. Perubahan besar di kehidupanku sejak Yesus di hatiku;
di jiwaku bersinar terang yang cerlang sejak Yesus di hatiku.

Refrein:

Sejak Yesus di hatiku, sejak Yesus di hatiku,
jiwaku bergemar bagai ombak besar
sejak Yesus di hatiku.

2. Aku tobat, kembali ke jalan benar sejak Yesus di hatiku;
dan dosaku dihapus, jiwaku segar sejak Yesus di hatiku. **(Reff)**

PELAYANAN FIRMAN**DOA EPIKLESE****(Duduk)**

PF Umat dipersilakan **duduk**, mari kita berdoa.
(*Pelayan Firman memimpin doa epiklese*)

BACAAN PERTAMA

L Pembacaan **Keluaran 3: 1-15**
(*lektor membacakan Keluaran 3: 1-15*)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

ANTAR BACAAN

L **Antar bacaan diambil dari Mazmur 105:1-6, 23-26, 45b**
(*menyanyikan Mazmur 105*)

BACAAN KEDUA

L Pembacaan Surat **Roma 12: 9-21**
(*lektor membacakan Roma 12: 9-21*)
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat Syukur kepada Allah!

BACAAN INJIL

(*Berdiri*)

PF

Mari kita ***berdiri*** untuk menyambut Injil Tuhan Yesus Kristus menurut **Matius 16: 21-28**

(*Pelayan Firman membacakan Matius 16: 21-28*)

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus.

Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat (***menyanyikan***) **Haleluya**

do = g 2/4 MM ± 88

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 3 5 4 3 | 2 . |
Ha- le-lu - ya, ha-le-lu - ya, ha- le-lu - ya.

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 2 3 4 2 | 1 . ||
Ha- le-lu - ya, ha-le-lu - ya, ha-le- lu - ya.

Syair: Tradisional Gerejawi. Melodi: dari Zambia

KHOTBAH

(*Duduk*)

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN (PS. GEMA SERAFIM)

PENGAKUAN IMAN RASULI

(*Berdiri*)

Pnt.

Mari kita ***berdiri***.

Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, mengingat janji baptisan kita dengan mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli...

Umat

....

Pnt.

Umat dipersilakan duduk

DOA SYAFAAT

(*Duduk*)

PF

(*Pelayan Firman memimpin doa syafaat*)

PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

(duduk)

Pnt. Mari memberikan persembahan kita kepada Tuhan.

(Pnt membacakan ayat pengantar persembahan)

Hari ini adalah minggu ke-5, maka kita akan membawa 2 persembahaan yaitu ***persembahan biasa*** dan ***persembahan minggu ke-5*** untuk diteruskan ke BPMSW GKI SW Jabar untuk bantuan dana pembangunan jemaat-jemaat di lingkungan GKI SW Jabar.

Persembahan dapat diberikan dengan memasukan ke kantong persembahan yang diedarkan atau melalui QR Code berwarna putih.

Persembahan minggu ke-5 dapat diberikan dengan transfer ke rekening GKI Nurdin dengan diberikan kode 3 di akhir nominal.

NYANYIAN UMAT

PKJ 148 : 1-3 – T'RIMA KASIH YA TUHANKU

1. T'rima kasih ya Tuhanku, atas hari pemberian-Mu.
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasih-Mu.
Kaucurahkan pada umat-Mu, Kaucurahkan pada umat-Mu.
2. T'rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,
agar dalam masa muda aku belajar tentang kasih-Mu,
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.
3. 'Kan kupakai waktu itu melakukan tanggung jawabku
dan menolong sesamaku menurut firman serta karya-Mu,
kar'na itu makna kasih-Mu, kar'na itu makna kasih-Mu.

DOA PERSEMBAHAN

(Bertdiri)

Pnt. Umat diundang **berdiri**,
Mari kita berdoa (*jeda sejenak*)
(*Pnt memimpin doa persembahan*)

RITUS PENGUTUSAN

KATA PENUTUP

PF (*Pelayan Firman memberikan narasi konklusi khotbah sebagai pengantar ke nyanyian penutup*)

NYANYIAN UMAT

PKJ 177 : 1-2 – AKU TUHAN SEMESTA

1. Aku Tuhan semesta, Jeritanmu Kudengar.
Kau di dunia yang gelap 'Ku s'lamatkan.
Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.
Siapakah utusanKu membawa t'rang?

Refrein:

Ini aku, utus aku! Kudengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku; 'Ku prihatin akan umatMu.

2. Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu
dan menangis kar'na kau tak mau dengar.
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa firmanKu? UtusanKu? (**Reff**)

(berdiri)

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF Jadilah saksi Kristus!

Umat Syukur kepada Allah!

PF Terpujilah Tuhan!

Umat kini dan selamanya.

(berdiri)

PF Terimalah berkat dari Tuhan:

(Pelayan Firman memberikan berkat)

Umat (*menyanyikan*) Haleluya, Amin

do = f 4 ketuk

F F F F
 1 . . 6 5 | 1 . . . | 3 . . 2 1 | 3 . . . |
 A - min, a - min
 F F F/C C7 C
 5 . . 6 | 5 . 4 . | 3 . . 2 | 1 . 0 0 |
 a - min, a - min, a - min.

$$do = g$$

F F F F | 0 5 5 6 5 | F 0 0 0 0 | F 0 5 5 6 5 |
 Ha-le-lu-ya! Ha-le-lu-ya!
 1 . . 6 5 | 1 . . . | 3 . . 2 1 | 3 . . . |
 A - min, a - min
 F F Bb F/C C7 C
 5 . . 6 | 5 . 4 . | 3 . 2 . | 1 . 0 0 ||
 a - min, a - min, a - min.

Syair: *Amen*, John F. Wilson 1970

Lagu: Anonim (Tradisional Spiritual). Akord: Yamuger 1988

NYANYIAN

PKJ 177 : 3 – AKU TUHAN SEMESTA

(Prosesi keluar dilangsungkan di sini)

3. Aku Tuhan semesta. 'Ku melihat yang resah.
Orang miskin dan lesu Aku jenguk.
Aku ingin memberi perjamuan sorgawi.
Siapa mewartakannya? Siapakah? ***(Reff)***

Penutup Ibadah telah selesai, umat dipersilakan duduk dan
bersaat teduh. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus
memberkati.

Lonceng 1x